|  |  |
| --- | --- |
| IMG_20160314_140708 | **FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ‘ASYIYAH YOGYAKARTA** |
| **NAMA** | **Naura Syahida Masyitoh**  |
| **NIM** | **2010101072** |
| **KELAS/KELOMPOK** | **A5/matahari 3** |
| **JUDUL PRAKTIKUM** | **Penerapan EBM di Indonesia** |
| Analisis jurnal women centered care | Nama Jurnal : Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kesiapan Menjelang Menopause Pada Ibu PremenopausePenulis : Agus Eka Nurma Yuneta , Hardiningsih, Fresthy Astrika Yunita.Tahun terbit: 2021Volume : 9 (2)Index : google scholarMetode Pendekatan : a cross sectional design Tujuan penelitian : Menganalisis hubungan pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kesiapan menjelang menopause pada ibu premenopause.Hasil penelitian : Sebanyak 66.7% (20 responden) memiliki pengetahuan tinggi menghadapi menopause dan sebanyak 60% (18 responden) siap menghadapi menopause. Hasil uji statistik menggunakan chi-square didapatkan nilai p= 0.045 (pKesimpulan dan saran : Adanay keterkaitan dan hubungan antara pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menjelang menopause  |
| Analisis jurnal individualized  | Penelitian ini sejalan dengan Indah et al. bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kesiapan ibu menghadapi menopause.Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah Sasrawita yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu pramenopause dengan kesiapan menghadapi masa menopause. Moshki et al. menemukan bahwa program edukasi masa premenopause dapat meningkatkan efikasi diri dan penerimaan diri pada masa menopause. Di samping itu, pada kelompok intervensi diketahui terdapat peningkatan sikap menghadapi menopause, peningkatan sikap pada kelompok intervensi dikaitkan dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang perilaku menghadapi menopause dan pengalaman positif yang didapatkan setelah simulasi keterampilan menghadapi permasalahan yang ditemui pada masa menopause. Pengetahuan salah satunya didukung oleh pendidikan, pendidikan yang memadai akan memudahkan seseorang memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang menopause. Pemahaman yang baik tentang seluk beluk menopause akan menunjang kesiapan wanita dalam menghadapi menopause. Tingkat pendidikan yang baik akan memengaruhi seseorang dalam pengembangan nalar dan analisa. Dengan daya nalar yang baik akan memudahkan untuk meningkatkan pengetahuan, salah satu cara yang baik dalam rangka memberikan informasi dan pesan kesehatan. Pengetahuan tentang menopause memiliki peran penting pada masa menopause, karena dengan pengetahuan yang tinggi maka akan dapat meningkatkan kemampuan perempuan dalam menghadapi dan mengelola menopause. Memon et ai. menemukan bahwa sebanyak 87% perempuan yang memiliki pengetahuan tinggi akan memiliki persepsi positif terhadap menopause dan 76% merasakan hidup yang lebih tenang dan mudah ketika menghadapi menopause . Pada perempuan yang memiliki pengetahuan rendah akan cenderung memiliki persepsi negatif terhadap menopause dan merasa pemarah, mudah tersinggung, memengaruhi kemampuan bekerja, serta kehilangan feminitas selama menghadapi masa menopause. Hal ini didukung oleh Monica yang dalam penelitiannya menemukan bahwa pendidikan kesehatan tentang menopause secara intensif sebanyak dua kali atau lebih dapat meningkatkan sikap ibu dalam menghadapi menopause. Pada penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan sikap ibu premenopause terhadap kesiapan menghadapi menopause dikarenakan tingkat pendidikan dan pekerjaan sehingga mempengaruhi sikap responden terhadap perubahan pada masa menopause. Sikap positif dari ibu yang akan menghadapi menopause mampu mengalihkan perasaan yang tidak menyenangkan ke hal-hal positif pula dengan cara melakukan aktivitas yang berguna. Penerimaan yang positif terhadap masa menopause sebagai upaya mempersiapkan diri secara fisik dan psikis sejak dini. Distribusi frekuensi kesiapan menopause menunjukkan distribusi tertinggi adalah siap yaitu sebanyak 35 responden (65%). Kesiapan ibu terhadap pra menopause merupakan kondisi ibu untuk mempersiapkan diri baik psikologis maupun fisik dalam menghadapi masa menopause. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kesiapan menopause pada wanita antara lain tingkat pendidikan responden. Tingkat pendidikan responden menunjukkan distribusi tertinggi adalah lulus SMA/sederajat. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, sehingga dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya kesiapan ibu dalam menghadapi menopause. Ibu yang memiliki pengetahuan kesehatan lebih baik akan lebih siap dalam menghadapi menopause sehingga terjadi perubahan yang baik atau positif. Pengetahuan yang baik membantu ibu memahami dan mempersiapkan dirinya menjalani menopause. |
| Sumber pustaka | [https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/15960/MzEwNDk=/Hubungan-tingkat-pengetahuan-tentang-menopause-dengan-kesiapan-menghadapi-menopause-pada-ibu-premenopause-di-Perumahan-Sewon-Asri-Yogyakarta-abstrak.pdf](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/15960/MzEwNDk%3D/Hubungan-tingkat-pengetahuan-tentang-menopause-dengan-kesiapan-menghadapi-menopause-pada-ibu-premenopause-di-Perumahan-Sewon-Asri-Yogyakarta-abstrak.pdf)  |
| Yogyakarta..........................2020 MenyetujuiDosen Pengampu Praktikum(.....................................................) |